

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi yang objektif mengenai suatu kondisi. Pendekatan ini berfokus pada penilaian variabel independen, baik tunggal maupun ganda, tanpa membandingkan atau menghubungkan variabel-variabel tersebut satu sama lain. Penelitian ini ialah mengetahui gambaran pertumbuhan dan status gizi anak prasekolah di Desa lokus stunting Pasar Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2025.

#### **B. Subjek**

##### **1. Populasi**

Populasi mencakup semua individu atau elemen yang memiliki karakteristik khusus sesuai dengan yang ditentukan (Riyanto, 2022). Populasi dari penelitian ini ialah siswa-siswi di TK Alqur'an Almujaahidin Pasar Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat. Hasil data sekolah yang diperoleh melalui kepala sekolah TK Alqur'an ialah sebanyak 135 siswa dengan umur 5-6 tahun.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan (Riyanto, 2022) . Pengambilan sampel memakai metode teknik sampling, Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah total populasi, yaitu berjumlah 135 siswa TK Alqur'an Almujaahidin Pasar Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat.

### **a. Cara pengambilan Sampel**

Sistem pengambilan sampel ini ialah dengan perhitungan umur dari jumlah populasi untuk mengetahui jumlah anak yang berumur 5-6 tahun 0 bulan. Sehingga dari 135 responden tersebut dapat diketahui berapa jumlah sampel yang akan didapatkan.

## **C. Lokasi dan Waktu**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di TK Alqur'an Almujaahidin Pasar Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret - April tahun 2025.

## **D. Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder :

#### **a. Data Primer**

Data Primer merujuk pada data yang diperoleh langsung oleh seseorang atau kelompok dari objek penelitian untuk tujuan studi tertentu, melalui interaksi langsung atau observasi (Helmi, 2021).

Data Primer yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

#### **1) Pertumbuhan.**

Data pertumbuhan anak didapatkan melalui tahap pengukuran tinggi badan (TB) dan berat badan (BB) selama dua bulan secara berturut-turut dan dilihat dari grafik pertumbuhan.

#### **2) Status Gizi.**

Penilaian status gizi dapat dilakukan melalui indeks IMT/U, dengan pengukuran tinggi badan dan berat badan menggunakan alat pengukur tinggi badan dan timbangan digital.

3) Asupan Makan

Asupan makan didapatkan dengan cara menanyakan asupan makan anak selama 24 jam terakhir selama 1x24 jam (*Food Recall* 24 jam)

4) Pengetahuan Ibu

Pengetahuan ibu yang di ukur menggunakan kuesioner yang berisi 20 pertanyaan.

5) Penyakit Infeksi

Data penyakit infeksi ini dilihat dari siswa yang memiliki riwayat penyakit infeksi. Data ini diambil dengan cara membagikan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan.

**b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan informasi yang didapatkan atau dihimpun dari penelitian sebelumnya atau diterbitkan oleh berbagai lembaga lain, biasanya berupa dokumentasi dan arsip resmi (Helmi, 2021). Pengambilan data sekunder dalam penelitian ini meliputi data dasar jumlah keseluruhan siswa-siswi di TK Alqur'an Almujaahidin Pasar Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat.

**2. Tenaga Pengumpulan Data**

Pengambilan data dilaksanakan oleh 2 orang yaitu mahasiswi Jurusan Gizi Poltekkes Tanjungkarang.

**3. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Alat ukur tinggi badan Stadiometer dengan ketelitian 0,1 cm dalam pengukuran tinggi badan.
2. Timbangan berat badan digital dengan ketelitian 0,1 kg untuk mengukur berat badan.
3. Kuesioner *food recall* 1 x 24 jam.
4. Kuesioner pengetahuan ibu tentang pertumbuhan.
5. Lembar PSP, lembar *informed consent*, lembar identitas responden.

## E. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

#### a. Penyuntingan Data (*Editing*)

*Editing* adalah proses memeriksa ulang kuesioner yang telah diisi selama tahap pengumpulan data.

#### b. Pengkodean (*Coding*)

Data diolah ke dalam format yang lebih ringkas melalui penggunaan kode khusus. Peneliti mengaitkan kode dengan setiap variabel sebagaimana berikut:

1) Pertumbuhan digolongkan menjadi dua yaitu, pertumbuhan baik dan pertumbuhan tidak baik dengan memberikan kode sebagai berikut :

1. = Pertumbuhan baik jika, grafik BB/U meniru garis pertumbuhan
2. = Pertumbuhan tidak baik jika, grafik pertumbuhan BB/U mendatar atau menurun memotong pertumbuhan di bawahnya

2) Status Gizi Dengan memberikan kode sebagai berikut:

IMT/U :

- 1 = Gizi buruk (*severly thinness*) =  $< -3$  SD
- 2 = Gizi kurang (*thinness*) =  $-3$  SD sd  $< -2$  SD
- 3 = Gizi baik (normal) =  $-2$  SD sd  $+1$  SD
- 4 = Gizi lebih (*overweight*) =  $+1$  SD sd  $+2$  SD
- 5 = Obesitas (*obese*) =  $> +2$  SD

3) Asupan Makan dikategorikan menjadi 4 yaitu, asupan energi, protein, lemak serta karbohidrat. Dengan memberikan kode sebagai berikut :

Asupan energi :

- 1 = Sangat kurang, jika  $< 70\%$  AKE
- 2 = Kurang, jika  $70 - < 100\%$  AKE
- 3 = Cukup, Jika  $100 - < 130\%$  AKE
- 4 = Lebih, jika  $> 130\%$  AKE

Asupan protein :

- 1 = Sangat kurang, jika <80% AKP
- 2 = Kurang, jika 80 - <100% AKP
- 3 = Cukup, Jika 100 - <120% AKP
- 4 = Lebih, jika >120% AKP

Asupan lemak :

- 1 = Sangat kurang, jika <80% dari kebutuhan
- 2 = Kurang, jika 80 - <100% dari kebutuhan
- 3 = Cukup, Jika 100 - <120% dari kebutuhan
- 4 = Lebih, jika >120% dari kebutuhan

Asupan karbohidrat :

- 1 = Sangat kurang, jika <70% dari kebutuhan
- 2 = Kurang, jika 70 - <100% dari kebutuhan
- 3 = Cukup, Jika 100 - <130% dari kebutuhan
- 4 = Lebih, jika >130% dari kebutuhan

4) Pengelompokan pengetahuan ibu dibagi menjadi tiga yaitu kurang, cukup, baik. dengan memberikan kode sebagai berikut :

1. = Kurang, jika nilainya  $\leq 55\%$
2. = Cukup, jika nilainya 56-75%
3. = Baik, jika nilainya 76-100%

5) Penyakit Infeksi dikategorikan menjadi dua yaitu Ya, dan tidak. dengan memberikan kode sebagai berikut :

1. = Ya (Jika anak pernah menderita Diare, DBD, TBC, Pneumonia, Demam Tifus dan ISPA dalam 1 bulan terakhir)
2. = Tidak (Jika anak pernah menderita Diare, DBD, TBC, Pneumonia, Demam Tifus dan ISPA dalam 1 bulan terakhir)

c. *Entry Data*

Data diproses melalui *entry* dengan cara membuat file dan menginputkan setiap data ke dalam komputer menggunakan perangkat lunak SPSS.

d. *Cleaning*

Data yang telah dimasukkan diperiksa ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan.

**F. Analisis Data**

Penelitian ini menerapkan analisis data univariat guna menggambarkan sifat-sifat setiap variabel yang diteliti, dengan analisis distribusi frekuensi sebagai metode utamanya. Gambaran deskriptif setiap variabel tersebut dalam menciptakan tabel distribusi frekuensi serta selanjutnya untuk melihat bagaimana pertumbuhan, status gizi juga pengetahuan ibu terkait pertumbuhan dan keseimbangan gizi.